

BAB 3

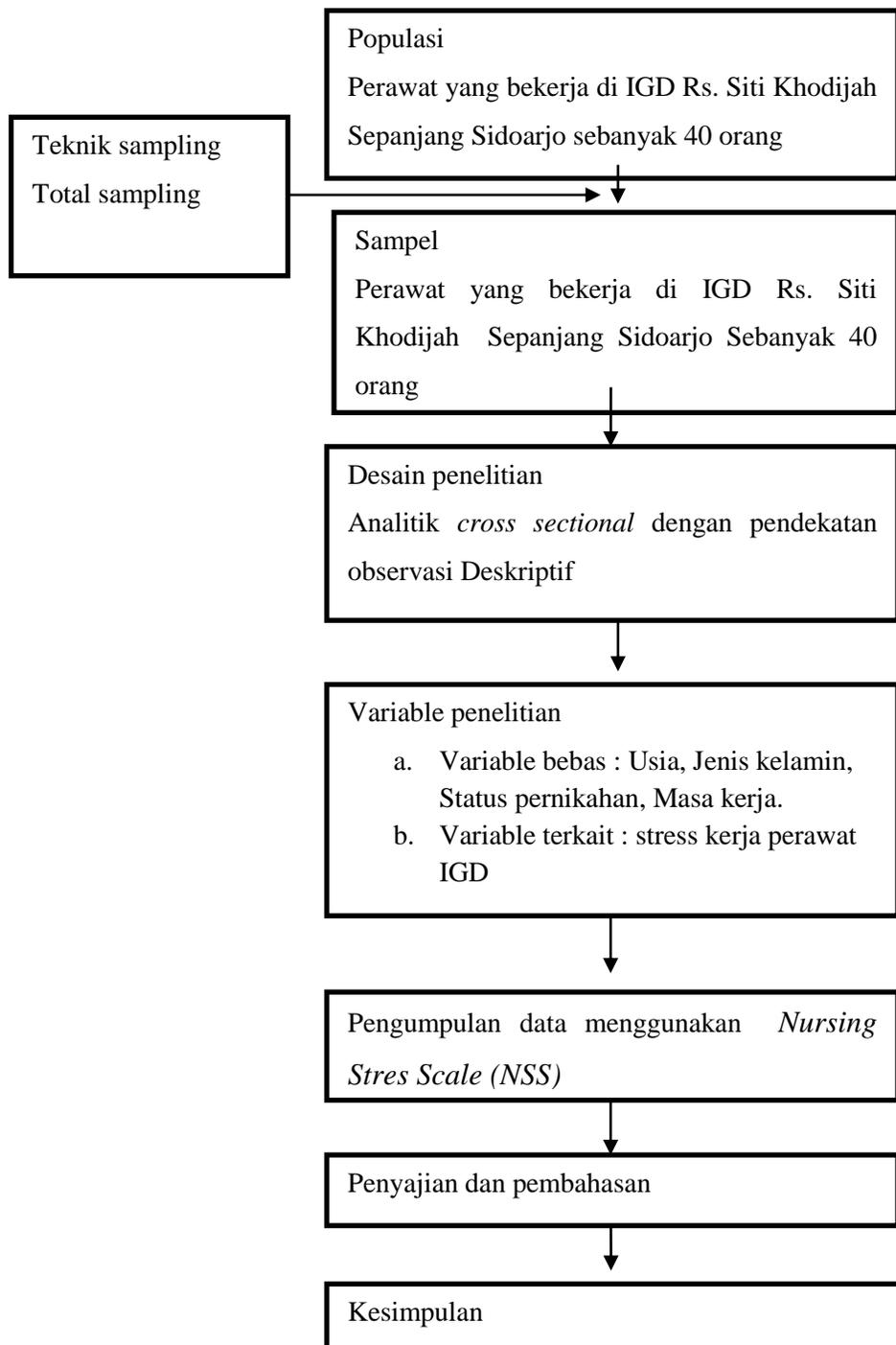
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan *Cross sectional* dengan pendekatan observasional Deskriptif dimana objek penelitian diukur dan dikumpulkan secara simultan, sesaat atau dalam waktu bersamaan dan tidak ada *follow up*. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk Mengetahui gambaran faktor usia, faktor jenis kelamin, faktor status pernikahan dan faktor masa kerja yang mempengaruhi stres kerja perawat di IGD RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Kabupaten Sidoarjo.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan di lakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2008). Kerangka kerja di gambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Setting Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2007). Populasi adalah perawat yang bekerja di IGD RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Kabupaten Sidoarjo sebanyak 40 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya (Sujarweni, 2014). Sampel adalah perawat yang bekerja di IGD RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Kabupaten Sidoarjo adalah 40 orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *Total sampling* dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Setiadi, 2007).

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni, 2014). Pada penelitian Variabel Independennya adalah Usia, Jenis kelamin, Status pernikahan, Masa Kerja perawat yang bekerja di IGD Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Kabupaten Sidoarjo.

3.4.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas (Sujarweni, 2014). Pada penelitian Variabel Dependennya adalah Stres perawat yang bekerja di IGD Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Kabupaten Sidoarjo.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Data	Kategori
1	Variable bebas : a.Umur	Jumlah tahun yang dihitung dari tahun lahir hingga tahun saat ini	Menurut (Wiguna, 2016) 1.Usia dewasa muda (18/20-25 th) 2.Usia dewasa tua (25-60/65 th) 3. Lanjut usia (> 65 th)	Kuisisioner	Ordinal	1. 18-25 th 2. 26-65 th 3. > 65 th (Wiguna, 2016)
	b.Jenis kelamin	Perbedaan biologis dan fisiologis dari lahir yaitu laki-laki dan perempuan	karakteristik biologis dan fisiologis yang mempengaruhi hormonal.	Kuisisioner	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
	c.Status pernikahan	Keterangan yang menunjukkan riwayat pernikahan tenaga pekerja sesuai yang tercantum pada kartu identitas pekerja.	Keterangan riwayat pernikahan responden sesuai identitas saat ini	Kuisisioner	Nominal	1.Sudah menikah 2.Belum menikah
	d.Masa kerja	Lamanya masa kerja responden di Rs. Siti Khodijah	masa kerja \leq 10 tahun memiliki risiko stres sebesar 91,7% (Dewi, 2015)	Kuisisioner	Nominal	1.Kurang dari 5 th 2.Lebih dari 5 tahun

2	Variable terikat : Stres Perawat IGD	Keluhan stres berdasarkan perubahan fisiologis, psikologis dan perilaku responden	1.Kematian dan sekarat 2.Konflik dengan dokter 3.Kurangnya persiapan 4.Konflik dengan perawat lain 5.Beban Kerja 6.Tidakyakin mengenai pengobatan 7.kurang persiapan mengenai kebutuhan emosional pasien dan keluarga.	<i>Nursing Stres Scale (NSS)</i>	Ordinal	1.tidak Stres (nilai Total 0) 2.Stres ringan (nilai Total 1-33)... 3.Stres sedang (nilai Total 34-66) 4.Stres berat (nilai Total 67-99).
---	---	---	--	----------------------------------	---------	---

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner stres kerja Nursing Stres Scale (NSS) adalah instrumen yang paling populer dan banyak digunakan untuk memeriksa stres dalam keperawatan dalam berbagai pengaturan kerja, dan telah diterjemahkan kedalam beberapa bahasa. Franch, Lenton, Walters dan Eyles (2000, dalam Pathak, Chakraborty, Mukhopadhyay, 2003). Nursing Stres Scale (NSS) dikembangkan oleh Toft & Anderson (Darni, 2014) instrumen ini berkaitan dengan lingkungan fisik, psikologi dan sosial, yang terdiri dari tujuh indikator yaitu : kematian dan sekarat pernyataan no 1-7, konflik dengan dokter pernyataan no 8-12, kurang persiapan mengenai kebutuhan emosional pasien dan keluarga pernyataan no 13-15, kurangnya dukungan pernyataan no 16-18, konflik dengan perawat lain pernyataan no 19-23. beban

kerja pernyataan no 24-28, , tidak yakin mengenai pengobatan pernyataan no 29-33.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan alat ukur untuk secara tepat mengukur sesuatu yang ingin diukur (Al-Assaf, 2009). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner baku yang dikembangkan oleh NSS. instrumen ini berkaitan dengan lingkungan fisik, psikologi dan sosial, yang terdiri dari tujuh indikator yaitu : beban kerja, kematian dan sekarat, kurang persiapan mengenai kebutuhan emosional pasien dan keluarga, kurangnya dukungan, tidak yakin mengenai pengobatan, konflik dengan dokter, dan konflik dengan perawat lain(Darni, 2014).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur dapat menghasilkan nilai yang sama atau konsisten (Swarjana, 2016). Uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha dimana instrumen penelitian dinyatakan reliabel bila diperoleh nilai alpha minimal 0,60 (Budiharto, 2008). Beberapa penelitian yang melakukan uji reliabilitas Nursing Stress Scale (NSS)menunjukkan nilai cronbach alpha sebesar lebih dari 0,7 (Kazronian, 2013), 0,84 (Karima, 2014), dan 0,61-0,94 (Nakata, 2004).

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada Tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 24 Maret 2020.

3.8.1 Tahap Persiapan

- a. Perizinan pelaksanaan penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.
- a. Penerimaan pelaksanaan penelitian dari Direktur RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Kabupaten Sidoarjo.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti melakukan observasi penelitian di IGD RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Kabupaten Sidoarjo.
2. Peneliti mengelompokkan data yang akan diteliti di IGD RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Kabupaten Sidoarjo
3. Penelitian dilakukan selama 1 minggu dari tanggal 17 April 2020 sampai tanggal 24 April 2020.
4. Peneliti membagikan kuisioner kepada seluruh perawat yang bekerja di IGD RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Kabupaten Sidoarjo.
5. Peneliti melakukan pendampingan terhadap perawat untuk mengisi kuisioner, dan untuk perawat yang libur bisa mengisi kuisioner saat berdinasnya akan tetapi tetap dalam pendampingan peneliti.
6. Peneliti melakukan pengolahan data secara manual dengan menggunakan Microsoft excel.
7. Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah diolah, untuk siap di sajikan.

3.9 Prosedur Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selama penelitian akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel sehingga memudahkan untuk dianalisa dan ditarik kesimpulan. Menurut Notoatmodjo (2012), cara yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Merupakan kegiatan pengecekan terhadap lembar observasi. Peneliti meneliti kembali data yang telah dikumpulkan, apakah telah sesuai. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Mengklasifikasi data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan dalam pengelompokan data. *Coding* dilakukan saat pembuatan kuesioner untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data selanjutnya.

3. *Scoring*

Nursing Stres Scale (NSS) dikembangkan oleh Toft & Anderson (Darni, 2014) terdiri dari 33 item, dengan tujuan sub skala, yaitu : Kematian dan sekarat (7 items), konflik dengan dokter (5 items), kurangnya persiapan (3 items), konflik dengan perawat lain, (8 items), beban kerja (5 item), tidak yakin mengenai pengobatan (5 item). Alat yang digunakan untuk mengukur stres kerja perawat adalah *Nursing Stres Scale (NSS)* dikembangkan oleh Toft & Anderson (Darni, 2014) diukur dalam bentuk skala likert, yaitu : empat kategori respon di berikan untuk setiap item
tidak pernah / Tidak Stres (0) Kategori nilai Stres (0)

kadang-kadang / Stres Ringan (1) Kategori nilai stres 1-33

sering / Stres Sedang(2) Kategori nilai stres 34-66

sangat sering / Stres Berat(3) Katagori nilai stres 65-99

4. *Procesing*

Melakukan pemrosesan data dengan menggunakan program komputer untuk diolah. Dalam *entry* data diperlukan ketelitian agar tidak terjadi bias.

5. *Cleaning*

Pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukkan ke program atau *software* komputer untuk melihat kemungkinan terjadinya ketidak lengkapan, kesalahan dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau pengoreksian.

3.10 Analisa Data

Analisa data adalah proses analisis yang digunakan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan jenis penelitian observasional *Deskriptif* dimana objek penelitian diukur dan dikumpulkan secara simultan, sesaat atau dalam waktu bersamaan dan tidak ada follow up. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi faktor usia, faktor jenis kelamin, faktor status pernikahan dan faktor masa kerja yang mempengaruhi stres kerja perawat di IGD RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Kabupaten Sidoarjo.

Rumus menghitung presentase :

$$\frac{\text{Frekuensi} \times 100}{\text{Jumlah perawat di IGD}} = \dots \%$$

1. Usia

Setelah data terkumpul peneliti mengelompokkan data, setelah itu dilakukan tabulasi data, kemudian dianalisis menggunakan Distribusi frekuensi. (Hidayat, 2007).

2. Jenis kelamin

Setelah data terkumpul peneliti mengelompokkan data, setelah itu dilakukan tabulasi data, kemudian dianalisis menggunakan Distribusi frekuensi. (Hidayat, 2007).

3. Status pernikahan

Setelah data terkumpul peneliti mengelompokkan data, setelah itu dilakukan tabulasi data, kemudian dianalisis menggunakan Distribusi frekuensi . (Hidayat, 2007).

4. Masa kerja

Setelah data terkumpul peneliti mengelompokkan data, setelah itu dilakukan tabulasi data, kemudian dianalisis menggunakan Distribusi. (Hidayat, 2007).

5. Stres Kerja

Setelah data terkumpul peneliti mengelompokkan data, setelah itu dilakukan tabulasi data, kemudian dianalisis menggunakan Distribusi. (Hidayat, 2007).

3.11 Etik Penelitian

Dalam penelitian studi dokumentasi etik penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah peneliti meminta surat ijin penelitian untuk diberikan pada pihak instansi yang tuju, setelah itu peneliti melakukan pengumpulan data hanya data yang dibutuhkan saja tidak boleh melebihi dari data yang tidak dibutuhkan dalam penelitian, serta peneliti tidak boleh menyebar luaskan data yang telah didapat. Beberapa prosedur yang berhubungan dengan etik penelitian diantaranya yaitu :

3.11.1 Informed Consent

Dalam penelitian ini informed consent yang digunakan berupa permohonan surat ijin pengambilan data dan penelitian yang dimulai dari pihak kampus kemudian diberikan pada Diklat Rumah sakit Siti Khadijah kemudian surat ijin diberikan kepada kepala ruangan Instalasi Gawat Darurat .

3.11.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Kerahasiaan identitas responden tetap dijaga. Oleh sebab itu, peneliti tidak mencantumkan nama responden saja dan peneliti hanya memberikan kode nomer pada setiap masing-masing responden.

3.11.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden akan tetap dijaga. Oleh sebab itu, peneliti hanya menyajikan kelompok data tertentu untuk dilaporkan agar kerahasiaan tetap terjaga.

3.11.4 Veracity (Kebenaran)

Prinsip *Veracity* atau kejujuran menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar, peneliti memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.

3.11.5 Justice (Keadilan)

Prinsip *Justice* atau keadilan menuntut peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian.